

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern seperti sekarang ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua orang untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi diri masing-masing. Pendidikan menjadi modal yang sangat penting bagi kehidupan manusia di masa mendatang, karena dengan pendidikan wawasan manusia menjadi luas dan pendidikan dapat mengubah masa depan menjadi lebih terarah. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (guru) kepada orang yang belum dewasa (siswa) untuk memperoleh kedewasaan baik jasmani, maupun sosial (Samino, 2011: 19). Terselenggarakannya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya jika siswa memperoleh hasil belajar yang baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan bermain.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga. Keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Dalam lingkungan keluarga seorang siswa tidak lepas dari pengaruh orang tua. Beberapa penelitian tentang orang tua salah satunya penelitian oleh Drs. Henry Eryanto, MM dan Darma Rika S., S.Pd., M.Si (dalam *jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis vol. 1 no. 1 Maret 2013*) yang berjudul Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta., menunjukkan bahwa latar belakang orang tua berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi peserta didik dalam proses pendidikan. Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa “keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus

terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain". Orang tua yang memiliki tingkat penghasilan tinggi mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang memadai bagi siswa sehingga siswa dapat berkembang lebih optimal. Sebaliknya, orang tua yang berpenghasilan rendah tidak mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan sebagian orang tua kurang memperhatikan fasilitas belajar bagi anaknya. Hal ini terbukti setelah peneliti melakukan wawancara, 7 dari 10 orang tua siswa kurang memperhatikan fasilitas belajar anaknya. Tingkat pendapatan orang tua yang belum stabil membuat orang tua tidak bisa menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar siswa. Pendapatan orang tua digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti makan, minum, pakaian, listrik dan sebagainya. Orang tua kurang memperhatikan fasilitas belajar yang diperlukan anak seperti ruang belajar, meja, kursi, lampu, alat tulis, dan buku-buku yang menunjang pelajaran sehingga hasil belajar siswa menurun.

Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara psikologis ada dua macam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor kognitif dan faktor afektif (Slameto, 2010: 54). Pada faktor afektif, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kepercayaan diri yang dimiliki siswa. Rasa percaya diri merupakan keyakinan terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan sesuatu dengan tenang. Setiap siswa memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda karena setiap manusia diciptakan dengan karakter dan kepribadian yang berbeda. Dengan rasa percaya diri siswa mampu mengembangkan potensi diri untuk meraih hasil belajar secara maksimal, namun jika rasa percaya diri yang dimiliki siswa rendah tentunya hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal bahkan menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SD Negeri 03 Ngadirejo bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran masih rendah. Hal ini dibuktikan

dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV, V dan VI SD N 03 Ngadirejo adalah 76,9. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya kepercayaan diri pada siswa saat proses pembelajaran hal ini sesuai dengan penelitian oleh Nicola Miky Telbis, Lars Helgeson, dan Cheryl Kingsbury dalam *Journal of International Students* tahun 2014 yang berjudul *Internatinal Student's Confidence and Academic Success*. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri siswa dapat dipengaruhi dari kondisi ekonomi orang tua. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 63) yang menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Orang tua yang memiliki penghasilan rendah mengakibatkan anak merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran karena keterbatasan fasilitas belajar yang dimiliki. Kepercayaan diri siswa dapat dilihat pada saat siswa mengerjakan soal, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, menjelaskan hasil pekerjaannya, dan kerja kelompok saat pembelajaran berlangsung. Dengan percaya diri yang rendah, siswa menjadi kurang maksimal dalam mencapai hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengetahui secara pasti dan jelas, melalui prosedural ilmiah dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo Mojogedang Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua yang rendah sehingga tidak bisa memenuhi fasilitas belajar anak.
2. Kurangnya fasilitas belajar anak dalam proses belajar.
3. Siswa kurang percaya diri karena fasilitas belajar yang kurang.
4. Siswa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa SD Negeri 03 Ngadirejo masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Ngadirejo yang rendah.
2. Percaya diri siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Ngadirejo.
3. Hasil belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, VI) di SD Negeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan percaya diri terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan percaya diri terhadap hasil belajar pada siswa kelas tinggi SDNegeri 03 Ngadirejo tahun ajaran 2018/2019.
- 4.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pendapatan orang tua dan percaya diri dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa, serta menjadi sumber bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan orang tua bahwa pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi sarana dan prasarana belajar yang menunjang hasil belajar anak.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang pengaruh pendapatan orang tua, percaya diri, dan hasil belajar.

c. Bagi Pendidik

Menjadi bahan informasi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.